

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pajak merupakan sumber pendapatan negara terbesar di Indonesia. Definisi pajak menurut Undang-Undang Nomor 16 tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan pada Pasal 1 ayat 1 berbunyi pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.² Menurut Prof. Dr. Rochmat Soemitro, S.H., pajak bisa dikatakan sebagai iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang dengan tidak mendapatkan timbal balik secara langsung yang kemudian akan digunakan untuk membayar pengeluaran umum.³

Didalam suatu perusahaan pajak dianggap sebagai sebuah beban karena dapat mengurangi pendapatan perusahaan sehingga berimbas mengurangi laba perusahaan. Berbagai cara dilakukan wajib pajak yang tidak ingin membayar pajak dari penghasilan yang mereka terima.

² Putu Winning Ariandini dan I Wayan Ramantha, *Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Kepemilikan Institusional pada Tax Avoidance*, E- Journal Akuntansi Universitas Udayana, 2018, Vol 22 No. 3, hal. 2088

³ Mardiasmo, *Perpajakan*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2018), hal. 3

Perusahaan mengambil langkah yaitu dengan mengurangi beban pajak, antara lain dengan cara melakukan penghindaran pajak.⁴

Penghindaran pajak dilakukan dengan tidak melanggar hukum yang berlaku. Penghindaran pajak hanya memanfaatkan kelemahan dari suatu aturan yang berlaku, seperti ketiadaan aturan atas suatu transaksi atau skema.⁵ Tindakan penghindaran pajak akan mengurangi kas negara atau mempengaruhi penerimaan negara dalam Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN).⁶ Bentuk penghindaran pajak memang tidak tersaji dengan jelas karena tertutupi oleh bingkai hukum yang melegalkan perencanaan pajak (*tax planning*) itu sendiri. Namun banyak sekali kasus penghindaran pajak yang terjadi di Indonesia.⁷

Indonesia tidak luput dari praktik penghindaran pajak. Pada tahun 2019, Adaro Energy diduga melakukan penghindaran pajak. Adaro Energy ini merupakan korporasi besar yang bergerak dalam sektor pertambangan. Dalam laporan yang dirilis berjudul *Taxing Times for Adaro*, Global Witness mengungkapkan bahwa dari 2009-2017 Adaro Energy membayar US\$ 125 juta lebih sedikit daripada yang seharusnya dibayarkan kepada pemerintah Indonesia dengan cara memanfaatkan anak perusahaannya yang

⁴ Masyitah Kenza dan Desrir M, *Pengaruh CSR, Capital Intensity, dan Kualitas Audit terhadap Penghindaran Pajak*, Jurnal Magister Akuntansi Trisakti, 2020, Vol 7 No. 1, hal. 25

⁵ Ahmad Rifai dan Suci Atiningsih, *Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Capital Intensity, Manajemen Laba terhadap Penghindaran pajak*, Journal Of Economics and Banking, Vol. 1 No.2, Oktober 2019, hal. 137

⁶ Putu Winning Ariandini dan I Wayan Ramantha, *Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Kepemilikan Institusional pada Tax Avoidance*, E- Journal Akuntansi Universitas Udayana, 2018, Vol 22 No. 3, hal. 2090

⁷ Pidian Sucipto, Skripsi : "*Tax Avoidance (Penghindaran Pajak Ditinjau dari Etika Bsinis Islam*", (Bengkulu : IAIN Bengkulu, 2017), hal. 3

ada di Singapura. Dengan memindahkan lebih banyak uang melalui tempat-tempat bebas pajak, Adaro juga mungkin telah mengurangi tagihan pajak di Indonesia, termasuk uang yang tersedia untuk pemerintah Indonesia sebesar hampir US\$ 14 juta pertahun yang seharusnya digunakan untuk layanan-layanan publik yang penting. Pada tahun 2008, Adaro membayar US\$ 33 juta untuk menyelesaikan perselisihan dengan otoritas pajak Indonesia atas pengaturan sebelumnya dengan Coaltrade. Sebagian besar dari keuntungan yang terdaftar di Singapura tampaknya telah dipindahkan lebih jauh ke luar negeri, tepatnya ke salah satu anak perusahaan Adaro di surga pajak Mauritius dimana disana tidak akan dikenakan pajak sama sekali sebelum tahun 2017.⁸

Salah satu yang menentukan terjadinya penghindaran pajak adalah CSR. Pada dasarnya perusahaan dituntut untuk tidak hanya mementingkan diri sendiri, namun juga melaksanakan adaptasi kultural dengan lingkungan sosialnya melalui keterlibatan dalam kegiatan sosial, mematuhi aturan hukum terkait bisnis yang berlaku, serta mampu menghormati hak dan kepentingan para stakeholder. Hal ini berarti perusahaan juga harus bertanggungjawab terhadap masalah sosial, selain bertanggung jawab dalam hal keuangan yaitu melalui program CSR.⁹ CSR adalah suatu media yang digunakan oleh suatu perusahaan sebagai bukti bahwa perusahaan

⁸ Edi Suwiknyo, *Adaro Diduga Lakukan Penghindaran PajakI*, dalam <http://m.bisnis.com>, diakses pada 7 Maret 2022

⁹ Kadek Wiji K dan Ida Bagus, *CSR, Leverage, Profitabilitas, Penghindaran Pajak dan Nilai Perusahaan, Bagaimana Keterkaitannya?*, Jurnal Manajemen Bisnis, 2018, Vol 15 No. 2, hal. 20

tidak hanya mementingkan entitasnya tetapi juga bertanggung jawab untuk meningkatkan kualitas lingkungan dan sosialnya sebagai tanda komitmen berkelanjutan dari suatu perusahaan.¹⁰ Perusahaan menggunakan biaya-biaya CSR dengan tujuan untuk kepentingan masyarakat, sehingga perusahaan tidak berniat untuk melakukan penghindaran pajak. Artinya semakin tinggi tingkat pengungkapan CSR suatu perusahaan, maka semakin rendah praktik penghindaran pajak perusahaan. Pengukuran variabel CSR ini dilakukan dengan menggunakan *check list* yang mengacu pada *Global Reporting Initiative (GRI)*. Apabila sebuah item diungkapkan maka diberikan nilai 1, dan jika sebuah item tidak diungkapkan maka diberikan nilai 0. Dalam penelitian ini menggunakan GRI versi 4 yaitu jumlah item yang diungkapkan sebanyak 91 indikator.¹¹ Penelitian yang dilakukan Zoobar dan Miftah¹² dan Ayufa¹³ menunjukkan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi terjadinya penghindaran pajak adalah profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dan mengukur tingkat efisiensi operasional dan efisiensi dalam menggunakan harta yang dimilikinya. Pengukuran profitabilitas adalah dengan menggunakan *Gross Profit Margin*

¹⁰ Adinda Lionita dan Ani Kusbandiyah, *Pengaruh Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, Leverage dan Komisaris Independen terhadap Praktik Penghindaran Pajak pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI*, Kompartemen, 2017, Vol 15 No.1, hal. 4

¹¹ Masyitah Kenza dan Desrir M, *Pengaruh CSR, Capital Intensity, dan Kualitas Audit terhadap Penghindaran Pajak*, Jurnal Magister Akuntansi Trisakti, 2020, Vol 7 No. 1, hal. 26-30

¹² Masyitah Kenza dan Desrir M, *Pengaruh CSR, Capital Intensity, dan Kualitas Audit terhadap Penghindaran Pajak*, Jurnal Magister Akuntansi Trisakti, 2020, Vol 7 No. 1.

¹³ Della Ayufa, dkk, *Pengaruh Leverage, Corporate Social Responsibility, dan Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance*, Kajian Akuntansi, 2018, Vol.19 No. 1.

(GPM). *Gross Profit Margin* adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aktiva yang ada dari setelah biaya-biaya modal (biaya yang digunakan untuk mendanai aset) dikeluarkan dari analisis.¹⁴ Semakin tinggi profitabilitas maka akan semakin tinggi pula penghindaran pajaknya karena jika beban pajak yang dibayarkan tinggi maka akan mengurangi laba perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan akan melakukan penghindaran pajak agar beban pajak yang di bayarkan perusahaan tidak tinggi.¹⁵ Penelitian yang dilakukan oleh Arianandini dan Ramantha¹⁶, Lionita dan Kusbandiyah¹⁷, dan Hidayat¹⁸ menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap penghindaran pajak.

Faktor yang ketiga adalah *leverage*. *Leverage* merupakan suatu perbandingan yang mencerminkan besarnya utang yang digunakan untuk pembiayaan oleh perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasinya. Pengukuran *leverage* adalah dengan menggunakan *Debt to Assets Ratio*

¹⁴ Moses Dicky dan Nur Fadjrih, *Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Corporate Governance terhadap Tax Avoidance*, Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, 2017, Vol 6, No. 8, hal. 3

¹⁵ Adelia Nilasari, Skripsi : “*Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan yang Terdaftar di BEI*”, (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2021), hal. 4

¹⁶ Putu Winning Ariandini dan I Wayan Ramantha, *Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Kepemilikan Institusional pada Tax Avoidance*, E- Journal Akuntansi Universitas Udayana, 2018, Vol 22 No. 3,

¹⁷ Adinda Lionita dan Ani Kusbandiyah, *Pengaruh Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, Leverage dan Komisaris Independen terhadap Praktik Penghindaran Pajak pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI*, Kompartemen, 2017, Vol 15 No.1

¹⁸ Wastam Wahyu H, *Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak Studi Kasus Perusahaan Manufaktur di Indonesia*, Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis, 2018, Vol 3 No. 1

(*DAR*). *DAR* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aset. Semakin besar penggunaan utang oleh perusahaan, maka semakin banyak jumlah beban bunga yang dikeluarkan oleh perusahaan, sehingga dapat mengurangi laba sebelum kena pajak perusahaan yang selanjutnya akan dapat mengurangi besaran pajak yang nantinya harus dibayarkan oleh perusahaan tersebut.¹⁹ Penelitian yang dilakukan oleh Marpaung dan Eduard²⁰ dan Saputra dan Fadrijh²¹ menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.

Penelitian ini berbeda dari penelitian terdahulu karena sampel yang digunakan adalah perusahaan sub sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020. Dalam penelitian ini memilih untuk meneliti perusahaan sub sektor energi, karena di Indonesia perusahaan sektor energi semakin lama semakin meningkat jumlahnya. Selain itu perusahaan ini juga terus mendapatkan tempat utama bagi para calon investor untuk menanamkan modalnya karena perusahaan sektor energi dinilai mempunyai pangsa pasar yang tinggi serta sangat memungkinkan untuk memperoleh laba yang cukup besar.

¹⁹ Putu Winning Ariandini dan I Wayan Ramantha, *Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Kepemilikan Institusional pada Tax Avoidance*, E- Journal Akuntansi Universitas Udayana, 2018, Vol 22 No. 3, hal. 2094

²⁰ Nancy Marpaung dan Paul Eduard Sudjiman, *Pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan Sub Sektor Kimia yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019*, Jurnal Ekonomi, 2020, Vol 13 No 4b.

²¹ Moses Dicky Refa Saputra dan Nur Fadrijh Asyik, *Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Corporate Governance terhadap Tax Avoidance*, Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, 2017, Vol 6 No 8.

Berdasarkan uraian latar belakang dan fenomena penghindaran pajak yang terjadi maka penulis terdorong untuk melakukan pengujian kembali untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi penghindaran pajak, dengan mengembangkan penelitian-penelitian terdahulu. Dalam penelitian ini penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Profitabilitas dan *Leverage* terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Energi Tahun 2016-2020)”**.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan penjelasan mengenai kemungkinan-kemungkinan cakupan yang bisa muncul dalam penelitian ini. Berdasarkan latar belakang diatas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Penghindaran pajak yang diduga dilakukan oleh PT Adaro Energy pada tahun 2019.
2. Pada tahun 2018 PT Adaro Energy melakukan pembayaran sebesar US\$ 33 juta untuk menyelesaikan perselisihan dengan otoritas pajak Indonesia.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah Corporate Social Responsibility secara parsial berpengaruh terhadap penghindaran pajak perusahaan sub sektor energi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020?
2. Apakah *Leverage* secara parsial berpengaruh terhadap penghindaran pajak perusahaan sub sektor energi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020?
3. Apakah profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap penghindaran pajak perusahaan sub sektor energi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020?
4. Apakah Corporate Social Responsibility, *Leverage* dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap penghindaran pajak perusahaan sub sektor energi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji secara parsial pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap penghindaran pajak perusahaan sub sektor energi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.
2. Untuk menguji secara parsial pengaruh *Leverage* terhadap penghindaran pajak perusahaan sub sektor energi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.

3. Untuk menguji secara parsial pengaruh Profitabilitas terhadap penghindaran pajak perusahaan sub sektor energi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.
4. Untuk menguji secara simultan pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap penghindaran pajak perusahaan sub sektor energi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan manfaat sebagai berikut :

a. Secara teoritis

Dalam penelitian ini secara teoritis memberikan sumbangsih terhadap konsep penghindaran pajak khususnya untuk perusahaan sub sektor energi yang terdaftar di BEI. Sehingga dengan adanya penelitian ini kecenderungan untuk melakukan penghindaran atau penggelapan pajak menjadi semakin rendah serta wajib pajak dalam memenuhi kewajiban dalam membayar pajak menjadi semakin meningkat. Selain itu penelitian ini diharapkan bisa mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya akuntansi dan perpajakan.

b. Secara praktis

1) Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan khususnya mengenai pengaruh CSR, *leverage* dan profitabilitas terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sub sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2) Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini sekiranya dapat digunakan sebagai bahan masukan dan dapat memberikan informasi mengenai pengaruh CSR, *leverage* dan profitabilitas terhadap penghindaran pajak.

3) Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi dan referensi untuk penelitian lebih lanjut dalam bidang kajian yang sama.

F. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian

Sebagaimana yang telah disebutkan, ruang lingkup dalam penelitian ini akan dilakukan pada perusahaan sub sektor energi yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel yang diteliti yakni CSR, *leverage* dan profitabilitas sebagai variabel independen dan penghindaran pajak sebagai variabel dependen. Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor energi.

G. Operasional Konseptual

Operasional Konseptual variabel adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati untuk mempermudah peneliti untuk melakukan observasi secara cermat terhadap suatu obyek

penelitian.²² Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat :

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas seringkali disebut sebagai variabel stimulus. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Corporate Social Responsibility (X_1), *Leverage* (X_2), dan Profitabilitas (X_3).

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat biasa disebut variabel output, kriteria, atau konsekuen. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.²³ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Penghindaran Pajak (Y) pada perusahaan sub sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Untuk memudahkan dalam memahami judul penelitian mengenai “Pengaruh Corporate Social Responsibility, *Leverage* dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan Sub Sektor energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, maka penulis perlu untuk memberikan penegasan dan penjelasan sebagai berikut :

²² Febri Endra, *Pedoman Metodologi Penelitian*, (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2017), hal.123.

²³ I Made Indra P dan Ika Cahyaningrum, *Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian*, (Sleman: Deepublish Publisher, 2019), hal.3

a. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang timbul dari seseorang maupun benda yang dapat membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan.²⁴

b. Corporate Social Responsibility

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan sebuah media yang digunakan oleh perusahaan sebagai bukti bahwa perusahaan tidak hanya mementingkan entitasnya melainkan juga bertanggung jawab terhadap kualitas lingkungan sekitar dan sosialnya sebagai tanda komitmen dari perusahaan.

c. *Leverage*

Leverage merupakan sebuah rasio yang menunjukkan besarnya komposisi tingkat hutang yang dimiliki perusahaan dalam melakukan suatu pembiayaan.²⁵

d. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.

²⁴ Kamus Besar Bahasa Indonesia

²⁵ Adinda Lionita dan Ani Kusbandiyah, *Pengaruh Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, Leverage dan Komisaris Independen terhadap Praktik Penghindaran Pajak pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI*, Kompartemen, 2017, Vol 15 No, hal.4

e. Penghindaran Pajak

Penghindaran pajak merupakan upaya pengurangan atau penghematan pajak.²⁶

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika pembahasan dapat digunakan untuk memperjelas dan mempermudah pembaca dalam pemahaman yang dibahas maka gambaran system yang telah disusun ini dibagi menjadi lima bab. Adapun sistematika penulisan skripsi adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini adalah bab pembuka yang isinya beberapa sub yaitu :

1. Latar belakang
2. Rumusan masalah
3. Tujuan penelitian
4. Kegunaan penelitian
5. Ruang lingkup dan keterbatasan penelitian
6. Penegasan istilah
7. Sistematika pembahasan

BAB II LANDASAN TEORI

Menjelaskan tentang :

²⁶Wastam Wahyu H, *Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak Studi Kasus Perusahaan Manufaktur di Indonesia*, Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis, 2018, Vol 3 No. 1, hal.20-21

1. Kerangka teori yang berdasarkan variabel *corporate social responsibility, leverage*, profitabilitas dan penghindaran pajak.
2. Kajian penelitian terdahulu yang relevan,
3. Kerangka konseptual,
4. Hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Menjelaskan tentang :

1. Pendekatan serta jenis penelitian
2. Populasi, sampling serta sampel penelitian
3. Sumber data, variabel serta skala pengukurannya
4. Teknik pengumpulan data serta instrumen penelitian
5. Analisis data

BAB IV HASIL PENELITIAN

1. Deskripsi data
2. Pengujian hipotesis

BAB V PEMBAHASAN

Pembahasan dari hasil riset atau pembahasan kesimpulan dari hasil temuan penelitian tersebut.

BAB VI PENUTUP

Dibagian ini menjelaskan tentang :

1. Kesimpulan dari hasil riset atau studi,
2. Saran penelitian yang diperuntukkan ke pihak yang bersangkutan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

DAFTAR RIWAYAT HIDUP